

**PENGARUH PERSEPSI KARIR, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN
PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG
PERPAJAKAN**
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)

Andri Waskita Aji

Email: andriwaskita@yahoo.co.id

Sri Ayem

Email : sriayemfeust@gmail.com

Yuli Rizky Cendykia Tegar Ratrisna

Email : yulirizky04@gmail.com

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of career perceptions, labor market considerations, and financial rewards on interest in a career in taxation. This type of research is an associative research type and data collection uses primary data using a questionnaire via google form. In this study, samples were taken, namely students of the accounting study program, Faculty of Economics, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. The sampling technique used the snowball sampling technique. The number of processed data is 100 respondents. This study uses data analysis, namely multiple regression analysis which is processed using the SPSS version 20 program. The results show that career perception has a positive effect on career interest in taxation, labor market considerations have a positive effect on career interest in taxation, and financial rewards have a positive effect on interest in a career. a career in taxation.

Keywords: *career perception, labor market considerations, financial rewards, interest in a career in tax*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia yang semakin melaju pesat dari waktu ke waktu mengakibatkan tumbuhnya kesempatan berkarir di berbagai bidang (Yasa, Pradnyani, & Atmadja, 2019)). Menurut (Anggraeni, Maslichahi, & Sudaryanti, 2020) karir merupakan posisi atau jabatan yang diduduki oleh seseorang dalam kehidupan kerjanya di sebuah organisasi. (Janrosl, 2017)mengatakan bahwa kesempatan berkarir sangat terbuka lebar bagi calon lulusan perguruan tinggi karena beberapa perusahaan mencari *fresh graduate* untuk bekerja diperusahaanya agar perusahaan bisa berkembang dan maju, salah satu bidang kerja yang dicari yaitu bidang perpajakan

Menurut (Mahayani, N.M.D, Sulindawati, N.L.G.E, & Herawati, N, 2017)) Karir di bidang perpajakan memiliki peluang yang cukup besar bagi lulusan akuntansi karena karir ini masih sangat dibutuhkan serta masih kurang diminati. Profesi di bidang perpajakan sangat dibutuhkan agar mekanisme perpajakan di Indonesia dapat berjalan dengan baik. Terdapat beberapa profesi di dalam bidang kerja perpajakan, yaitu Direktorat Jendral Pajak (DJP), *tax specialist* dan konsultan pajak (Taslim, 2007)

Peluang karir di bidang perpajakan saat ini sangat besar bagi lulusan mahasiswa akuntansi karena karir ini kurang di minati, disisi lain juga karir di bidang pajak ini sangat diperlukan. Kurangnya minat untuk berkarir di bidang perpajakan disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan dan peluang kerja dibidang perpajakan. (Mahayani, N.M.D, Sulindawati, N.L.G.E, & Herawati, N, 2017)mengatakan bahwa jumlah pegawai pajak di Indonesia adalah 32.214

orang, sedangkan yang melakukan wajib pajak berjumlah 30.044.104 orang. Hal ini sangat tidak seimbang dan menunjukkan bahwa profesi di bidang perpajakan masih kurang.

Menurut Directory Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI, 2021) jumlah pekerja di bidang perpajakan di Indonesia pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2020 tidak mengalami peningkatan secara signifikan, yaitu 999 pada tahun 2014, 1.053 pada tahun 2015, 1.093 pada tahun 2016, 1.279 pada tahun 2017, 1.358 pada tahun 2018, 1.424 pada tahun 2019 dan 1.429 pada tahun 2020. Penambahan akuntan pajak dari tahun ke tahun dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Pertumbuhan Jumlah Akuntan Pajak di Indonesia Tahun 2014-2020

| Tahun | Jumlah Akuntan Pajak | Penambahan |
|-------|----------------------|-------------|
| 2014 | 0999 pekerja | - |
| 2015 | 1.053 pekerja | 54 pekerja |
| 2016 | 1.093 pekerja | 40 pekerja |
| 2017 | 1.279 pekerja | 186 pekerja |
| 2018 | 1.358 pekerja | 79 pekerja |
| 2019 | 1.424 pekerja | 66 pekerja |
| 2020 | 1.429 pekerja | 5 pekerja |

Sumber : (Direktory IAPI, 2021)

Dari Tabel 1 terlihat bahwa penambahan jumlah akuntan pajak tidak berkembang secara signifikan. Penambahan terbesar terjadi pada tahun 2016 ke tahun 2017 yaitu terjadi penambahan 186. Tetapi penambahan akuntan pajak dari tahun 2019 sampai tahun 2020 sangat rendah, yaitu 5 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya minat mahasiswa dalam mengambil pekerjaan di bidang perpajakan.

Minat merupakan faktor psikologi yang terbentuk dan berkembang oleh adanya pengaruh bawaan dan pengaruh lingkungan. Namun faktor lingkungan merupakan faktor paling dominan yang dapat mempengaruhi minat. Pada awalnya minat berpusat pada individu, kemudian berpusat pada orang lain dan objek-objek lain yang ada dalam lingkungannya. Menurut (Muhammadinah, Effendi, 2009) minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan. Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang lebih giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya.

Minat tidak timbul dengan sendirinya begitu saja namun ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, menurut (Chairunnisa, 2014) minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari dalam sanubari. Dengan kata lain, minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: 1) faktor yang berasal dari dalam diri (*instrinsik*) misalnya persepsi, motivasi, emosional dan kebutuhan, 2) faktor yang berasal dari luar diri sendiri (*ekstrinsik*) misalnya lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Teori kebutuhan menurut *Herzberg's* dalam (Hasibuan, 2012) mengemukakan bahwa kebutuhan terbagi menjadi dua yaitu kebutuhan akan pemeliharaan seperti penghargaan finansial dan kebutuhan psikologis. Selain itu, *socioeconomic theory* menjelaskan bahwa kondisi sosial seperti orang tua, teman, guru, status sosial, pertimbangan pasar kerja dan jumlah gaji berdampak pada minat karir mahasiswa (Dibabe, T.M, Wubie, A.W, & Wondmagegn, 2015)

Penelitian ini meneliti tentang variabel-variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi persepsi karir, dimana persepsi karir pada mahasiswa terhadap peminatan karir sangat mempengaruhi karir itu sendiri (Lioni & Baihaqi, 2016). Variabel lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertimbangan pasar, pertimbangan pasar kerja bisa menjadi hal yang dipertimbangkan untuk memilih suatu pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai kesempatan dan peluang yang berbeda-beda (Primashanti, Herawati, & Atmadja, 2017). Variabel terakhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial, penghargaan finansial merupakan

Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan | Andri Waskita Aji, Sri Ayem, Yuli Rizky Cendykia Tegar Ratrisna

penghargaan atau imbalan langsung maupun tidak langsung yang adil dan layak untuk karyawan, sebagai balasan atas kontribusi atau jasanya terhadap pencapaian tujuan organisasi (Marwansyah, 2012)

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of planned behavior dirancang untuk meramalkan dan menjelaskan tingkah laku manusia dalam konteks yang spesifik. TPB merupakan prediksi perilaku yang baik karena diseimbangkan oleh niat untuk melaksanakan perilaku. TPB merupakan niat individu untuk melaksanakan perilaku tertentu. Niat diasumsikan untuk menangkap faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku, yang mengindikasikan seberapa kuat keinginan orang untuk mencoba, atau seberapa besar usaha yang dilakukan dalam rangka melaksanakan suatu perilaku. Berdasarkan model TPB dalam (Ajzen, 1991), dapat dijelaskan bahwa niat seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh tiga faktor utama yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavior control*).

2.2 Teori Persepsi

Persepsi adalah tanggapan, penerimaan langsung dari suatu serapan, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal bisa berupa orang, situasi, kejadian, atau peristiwa melalui panca indranya. Faktor yang mempengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan dijelaskan dengan faktor *personal effect*, dimana proses pengalaman atau pengenalan individu terhadap kondisi lingkungan lain yang dihadapi, pada umumnya mempunyai orientasi pada kondisi lingkungan lain yang telah dikenal sebelumnya dan secara otomatis akan menghasilkan proses perbandingan yang menjadi dasar persepsi yang dihasilkan. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan persepsi mahasiswa yang nantinya akan mempengaruhi mahasiswa tersebut untuk berkarir di bidang perpajakan.

2.3 Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan

Minat ialah suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya (Nugroho, 2019). Menurut (Reza, 2020) minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi) yang bertujuan pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat. Minat berkarir di bidang perpajakan adalah keinginan yang timbul dari dalam diri sendiri untuk berkarir di bidang perpajakan akibat pengaruh dari lingkungan sekitar. Bidang perpajakan mempunyai tipe profesi, beberapa profesi yang berhubungan dengan disiplin ilmu perpajakan yaitu pegawai Direktorat Jenderal Pajak, Konsultan Pajak, dan Tax Specialist.

2.4 Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut (Harianti & Taqwa, 2017) pertimbangan pasar kerja adalah seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja yang merupakan salah satu hal pertimbangan ketika akan memasuki dunia kerja. Hal tersebut meliputi: keamanan kerja, seberapa besar ketersediaan lapangan pekerjaan, fleksibilitas suatu pekerjaan yang terkait pola kerja, dan kesempatan mendapatkan promosi pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja adalah hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. (Arismutia, 2017). Menurut (Wheeler, 1983) dalam (Arismutia, 2017) pertimbangan pasar kerja (*job market consideration*) meliputi empat aspek, yaitu tersedianya lapangan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi.

2.5 Penghargaan Finansial

Menurut (Harianti & Taqwa, 2017) penghargaan finansial merupakan balas jasa atau imbalan yang diberikan kepada karyawan secara adil dan layak, baik secara langsung atau tidak langsung, atas pengorbanan yang telah diberikan karyawan tersebut terhadap pencapaian tujuan organisasi/perusahaan. Menurut (Iswahyuni, 2018)

Penghargaan finansial merupakan imbalan timbal balik atas pemberian jasa, tenaga, usaha dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan. Menurut (Rivai, 2012) dalam (Arismutia, 2017) menjelaskan bahwa komponen-komponen penghargaan finansial adalah gaji, upah, insentif dan kompensasi tidak langsung.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini memakai jenis data penelitian berupa data penelitian dengan jenis penelitian kuantitatif. Data berasal dari penyebaran angket kuesioner kepada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawisata Tamansiswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *snowball sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 100 mahasiswa.

3.2 Metode Analisis dan Hipotesis Penelitian

Dalam menentukan hasil penelitian dilakukan proses pengujian data dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 20. Teknik analisis data yang digunakan diantaranya adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Sebelum melakukan regresi, terlebih dahulu harus memenuhi kriteria pada uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian data yang terakhir adalah analisis regresi berganda yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh persepsi karir, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat berkarir di bidang perpajakan yang terdiri dari uji parsial t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Dibawah ini merupakan tabel pengujian statistik deskriptif dalam penelitian :

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | N | Min | Max | Mean | Std. Deviation |
|---------------------------------------|-----|-----|-----|-------|-------------------|
| Presepsi Karir | 100 | 24 | 38 | 30,35 | 3,154 |
| Pertimbangan Pasar Kerja | 100 | 16 | 32 | 23,32 | 3,120 |
| Penghargaan Finansial | 100 | 23 | 40 | 30,80 | 3,712 |
| Minat Berkarir dibidang perpajakan | 100 | 18 | 36 | 26,64 | 3,994 |

Sumber: Data primer, 2021, diolah

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa jumlah data (N) adalah sebesar 100, persepsi karir memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 30,35 dengan *standard deviation* sebesar 3,154. Pertimbangan pasar kerja memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 23,32 dengan *standard deviation* sebesar 3,120. Penghargaan finansial memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 30,80 dengan *standard deviation* sebesar 3,712. Minat berkarir dibidang perpajakan memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 26,64 dengan *standard deviation* sebesar 3,994.

4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dibawah ini merupakan tabel hasil pengujian normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S)

| <i>Unstandardized Residual</i> | | |
|---------------------------------|-----------------------|------------|
| N | | 100 |
| <i>Normal</i> | <i>Mean</i> | 0.0000000 |
| <i>Parameters^{a,b}</i> | <i>Std. Deviation</i> | 2,60737443 |
| <i>Most Extreme</i> | <i>Absolute</i> | 0,065 |
| <i>Differences</i> | <i>Positive</i> | 0,065 |
| | <i>Negative</i> | -0,065 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 0,0651 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0,790 |

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Sumber: Data Primer, 2021, diolah

Uji normalitas dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,790 lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05 yang berarti residual terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Di bawah ini merupakan tabel hasil pengujian multikolinearitas dalam penelitian :

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistics | |
|----------------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 Presepsi Karir | 0,704 | 1,421 |
| 2 Pertimbangan Pasar Kerja | 0,623 | 1,604 |
| 3 Penghargaan Finansial | 0,688 | 1,453 |

a. Dependent Variable : Minat Berkarir dibidang Perpajakan

Sumber: Data primer, 2021, diolah

Berdasarkan Tabel 4 diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian ini terbebas dari masalah multikolinearitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai *tolerance* >0,10 dan nilai VIF <10,00. Variabel persepsi karir memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,704>0,01 dan nilai VIF sebesar 1,421<10,00. Variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,623>0,01 dan nilai VIF sebesar 1,604<10,00. Variabel penghargaan finansial memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,688>0,01 dan nilai VIF sebesar 1,453<10,00.

c. Uji Heteroskedastisitas

Di bawah ini adalah hasil pengujian heteroskedastisitas sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | Unstandaradized Coefficients | | Standaradized Coefficients | T | Sig. |
|--------------------------|------------------------------|------------|----------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | -3,278 | 1,775 | | 1,847 | 0,068 |
| Presepsi Karir | -0,124 | 0,062 | -0,236 | -1,989 | 0,05 |
| Pertimbangan Pasar Kerja | 0,01 | 0,067 | 0,019 | 0,151 | 0,88 |
| Penghargaan Finansial | 0,073 | 0,053 | 0,164 | 1,365 | 0,175 |

a. Dependent Variabel : Minat Berkarir dibidang Perpajakan

Sumber: Data Primer, 2021, diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastistas. Hal ini dibuktikan dengan setiap variabel yang memiliki nilai signifikansi tidak kurang dari 0,05. Variabel persepsi karir memiliki nilai signifikansi sebesar 0,050. Variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai signifikasni 0,880 dan variabel penghargaan finansial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,175.

d. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial t

Berikut ini adalah hasil uji parsial t sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Uji Parsial t

| Model | Unstandaradized Coefficients | | Standaradized Coefficients | T | Sig. |
|--------------------------|------------------------------|------------|----------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | -2,567 | 2,872 | | -0,894 | 0,374 |
| Presepsi Karir | 0,209 | 0,101 | 0,165 | 2,082 | 0,04 |
| Pertimbangan Pasar Kerja | 0,623 | 0,108 | 0,486 | 5,763 | 0 |
| Penghargaan Finansial | 0,271 | 0,086 | 0,251 | 3,131 | 0,002 |

b. Dependent Variabel : Minat Berkarir dibidang Perpajakan

Sumber: Data primer, 2021, diolah

Berdasarkan Tabel 6, dapat diketahui bahwa pada pengujian hipotesis (H_1) memiliki nilai signifikansi untuk pengaruh persepsi karir sebesar $0,040 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,082 > t$ tabel $1,988$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya persepsi karir memiliki pengaruh terhadap minat berkarir dibidang perpajakan.

Pada pengujian hipotesis (H_2) memiliki nilai signifikansi untuk pengaruh pertimbangan pasar kerja sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,763 > t$ tabel $1,988$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap minat berkarir dibidang perpajakan.

Pada pengujian hipotesis (H_3) memiliki nilai signifikansi untuk pengaruh penghargaan finansial sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,131 > t$ tabel $1,988$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya penghargaan finansial memiliki pengaruh terhadap minat berkarir dibidang perpajakan

2. Uji F

Di bawah ini merupakan hasil uji F dalam penelitian :

Tabel 7
Hasil Uji F

| | <i>Model</i> | <i>Sum of Square</i> | <i>Df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
|---|-------------------|----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------------|
| 1 | Regression | 905,998 | 3 | 301,999 | 43,076 | ,000 ^b |
| | Residual | 673,042 | 96 | 7,011 | | |
| | Total | 1579,04 | 99 | | | |

- Dependent Variable: minat berkarir dibidang perpajakan
- Predictors: (Constant), penghargaan finansial, persepsi karir, pertimbangan pasar kerja

Sumber: Data primer, 2021, diolah

Berdasarkan Tabel 7, dapat diketahui bahwa antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) berpengaruh secara simultan (bersama-sama), hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $43,076 > t$ tabel 2,70 yang artinya terdapat pengaruh persepsi karir, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial secara simultan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| <i>Model</i> | <i>R</i> | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
|--------------|--------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1 | 0,757 ^a | 0,574 | 0,56 | 2,648 |

- Predictors: (Constant), penghargaan finansial, persepsi karir, pertimbangan pasar kerja

Sumber: Data Primer, 2021, diolah

Dari tabel 8, dapat diketahui R square sebesar 0,574, jadi pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) sebesar 57,4%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh persepsi karir, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial dapat mempengaruhi minat berkarir dibidang perpajakan sebesar 57,4%, sedangkan sisanya 42,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa :

- Variabel persepsi karir berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan
- Variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan
- Variabel penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- Penelitian hanya dilakukan pada 100 responden yaitu Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa saja, tidak dilakukann pada Mahasiswa Akuntansi di kampus lain.
- Penelitian ini hanya menggunakan 3 (tiga) variabel independen yaitu persepsi karir, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial
- Karena penelitian ini dilakukan pada saat adanya pandemic covid-19, peneliti mengalami kesulitan dalam mencari responden, sehingga peneliti hanya bisa

membagikan kuesioner melalui google form yang kemudian disebarakan melalui *whatsapp* untuk mencegah kerumunan yang dapat menimbulkan penularan virus.

5.3 Saran

Berikut saran-saran yang dapat disampaikan, antara lain :

- a. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah responden dan menambah lokasi penelitian, jika dalam penelitian ini menggunakan responden sebanyak 100 Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa saja, peneliti selanjutnya bisa menambah responden menjadi 200 atau lebih mahasiswa dan bisa menambah lokasi penelitian di kampus-kampus lain.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya, seperti Motivasi, Pemahaman Pajak, Lingkungan kerja, dan Nilai-Nilai Sosial.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan satu sumber data saja yaitu kuesioner, maka dari itu peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah sumber data lain dengan teknik penelitian seperti wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50((2)).
- Anggraeni, M. A., Maslichahi, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *E-Jra*, 09(03), 50–61. Retrieved from file:///C:/Users/ASUS/Downloads/6140-15984-2-PB.pdf
- Arismutia, S. A. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE INABA Bandung). *Jurnal Indonesia Membangun*, 16(2), 46–68. Retrieved from <http://jurnal-inaba.hol.es>
- Chairunnisa, F. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Akuntan Universitas Tanjungpura Pontianak). *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(2), 1–26.
- Dibabe, T.M, Wubie, A.W, & Wondmagegn, G. A. (2015). Factors that Affectm Students Career Choice in Accounting: A Case of Bahir Dar University Students. *Research Journal of Finance and Accounting.*, 6(5), ISSN 2222–1697.
- Harianti, S. S., & Taqwa, & S. (2017). Perkembangan Akuntan Publik. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Kota Padang*, 5, 1029–1044. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/wra/article/view/8730>
- Hasibuan, M. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- IAPI, I. A. P. I. (2021). Directory 2021: Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik.
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.501>
- Janrosl, V. S. E. (2017). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 10(2), 17–24. Retrieved from <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/1421>
- Lioni, L., & Baihaqi, B. (2016). Persepsi Karir di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir dalam Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 143–156. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.6.2.143-156>
- Mahayani, N.M.D, Sulindawati, N.L.G.E, & Herawati, N, T. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 tentang Pajak terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan. *E-Journal Universitas Pendidikan*

Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan| Andri Waskita Aji, Sri Ayem, Yuli Rizky Cendykia Tegar Ratrisna

Ganesha, 7(1).

- Marwansyah. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Muhammadinah, Effendi, R. (2009). Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Darma Palembang terhadap Profesi Akuntan Publik. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Nugroho, Y. (2019). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya). In *Skripsi*. Retrieved from <http://eprints.ubhara.ac.id/545/1/SKRIPSI YUSNANTO.pdf>
- Primashanti, N. L. C., Herawati, N. T., & Atmadja, A. T. (2017). PENGARUH PERTIMBANGAN PASAR KERJA, REFERENTS, DAN NILAI INTRINSIK PEKERJAAN TERHADAP PEMILIHAN KARIR MAHASISWA SEBAGAI AKUNTAN (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–6.
- Reza, A. K. (2020). PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PENGAKUAN PROFESIONAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN NILAI INTRINSIK PEKERJAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rivai, V. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Universitas Semarang*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taslim, D. (2007). *Tax Amnesty sebagai suatu profesi?* Retrieved from <https://www.ortax.org/ortax/?mod=issue&page=show&id=9&list=&q=&hlm=8>
- Wheeler, K. . (1983). Perceptions of Labour Market Variables by College Student in Business, Education, and Psychology. *Journal of Vocational Behavior*, 22, 1–11.
- Yasa, I. N. P., Pradnyani, I. A. G. D. E., & Atmadja, A. T. (2019). Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 81–89. Retrieved from <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/1129/839>